

ABSTRAK

Batik Domas merupakan salah satu UMKM penghasil batik cap yang berlokasi di Kampung Batik Kauman, Surakarta. UMKM ini telah berdiri sejak tahun 2008 dengan jangkauan pasar hingga mancanegara. Meskipun telah lama beroperasi, dalam proses produksinya masih dijumpai sejumlah permasalahan dan tantangan. Beberapa permasalahan yang terjadi antara lain fluktuasi *output* produksi akibat *overprocessing* dan *defect* yang dapat mengakibatkan keterlambatan pemenuhan pesanan. Dari sisi lingkungan, terdapat potensi limbah yang dapat mencemari lingkungan dan indikasi pemborosan air. Adapun dari sisi sosial terdapat masalah terkait beban kerja fisik dan risiko kerja. Oleh karena itu, guna menjaga eksistensinya, Batik Domas perlu melakukan evaluasi dan mengoptimalkan tiap tahapan proses produksi untuk mengurangi *waste* dan memperhatikan keberlanjutan. Maka dilakukan pendekatan dengan *Sustainable Value Stream Mapping* yang mengintegrasikan prinsip *lean manufacturing* dengan tiga dimensi keberlanjutan, yaitu dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Indikator yang diukur pada dimensi ekonomi meliputi efisiensi indikator waktu, biaya, dan kualitas. Pada dimensi lingkungan dihitung efisiensi indikator konsumsi air, material, dan energi, serta limbah yang dikelola (*recovered waste*). Sementara itu, pada dimensi sosial diukur efisiensi kepuasan pegawai, *training* pegawai, risiko kerja, dan beban kerja fisik. Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa indikator di proses tertentu berada pada kategori kritis. Hasil tersebut yang kemudian digunakan sebagai dasar pembentukan rekomendasi perbaikan untuk melakukan perancangan *future map*.

Kata Kunci : *Lean Manufacturing, Sustainable Value Stream Mapping, Proses Produksi, Batik Cap*